

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN LUKA BAKAR
YANG MENJALANI RAWAT INAP BEDAH DI RUMKITAL Dr.
RAMELAN SURABAYA**

Mei Lina, 2009

Pembimbing : (I) Joko Semedi, (II) Sylvi Irawati

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental yang bersifat retrospektif dengan rancangan analisis deskriptif mengenai pola penggunaan obat pada pasien luka bakar yang menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan. Jumlah sampel adalah sebanyak 42 rekam medis. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: golongan obat yang paling banyak diberikan kepada pasien luka bakar adalah antibiotik dan analgesik (27,27%). Jenis obat luka bakar yang paling banyak diberikan pada pasien luka bakar dari masing-masing golongan obat adalah ringer lactate dan dextrose 5% (46,34%), ceftriaxone (19,7%), dipyrone (31,4%), dan vitamin B₁, B₆, B₁₂ dan E (20,8%), asam amino (16,67%), dan Ig tetanus manusia (26,19%). Regimentasi dosis yang paling banyak diberikan pada pasien luka bakar dari masing-masing golongan obat adalah RL : D5 (2:2) secara IV selama 2-16 hari (21,67%); silver sulfadiazine dosis 1 gram, 2x1, topikal, 7-68 hari (23,53%); dipyrone, 500 mg, 3x1, IV, 1-19 hari (31%); vitamin B₁, B₆, B₁₂ dan E 1x1, oral, 4-8 hari; asam amino, 1000 ml, IV, 2-3 hari (16,67%); dan Ig tetanus manusia, 500 iu, IM (26,19%). Kesesuaian golongan obat berdasarkan pedoman diagnosa dan terapi di rumah sakit adalah sesuai. Kesesuaian jenis obat dari masing-masing golongan dilihat dari pedoman diagnosa dan terapi di rumah sakit adalah dari golongan cairan dan elektrolit, golongan analgesik, vitamin dan mineral adalah 100% dan dari golongan antibiotik adalah 40,6%.

Kata Kunci: pola penggunaan obat, luka bakar